

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Evaluasi keperawatan terhadap pasien yang mengalami demam tifoid dan hipertermia, termasuk gejala berikut: kulit tampak lemah, hangat, teraba, dan pembacaan suhu tubuh 38,5 ° Perawatan Medis utama Perhatian utama dengan hipertermia adalah kegunaan diagnostiknya dalam kasus demam tifoid. Kompres bawang merah digunakan sebagai intervensi keperawatan pada pasien demam tifoid yang mengalami hipertermia. Pengamatan asuhan keperawatan selama tiga hari untuk pasien dengan demam hipoid dan hipertermia. Perhatian keperawatan utama dari hipertermia dapat diatasi berdasarkan temuan penilaian keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan demam tifoid dan gangguan terkait.
2. Hasil kesulitan tertation diperoleh dengan memantau suhu tubuh anak-anak sebelum dan sesudah pemberian kompres bawang merah. Suhu pra-kompres anak-anak masing-masing adalah 38,5 ° C dan 37,3 ° Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekhawatiran pasien hipertermia saat ini ditangani dengan baik oleh implementasi yang diberikan kepada mereka.

#### **B. SARAN**

1. Bagi mahasiswa

Pastikan orang yang dicintai pasien berada di halaman yang sama tentang rencana perawatan sebelum memberikan kompres bawang dengan melengkapi dokumen izin yang diinformasikan secara menyeluruh.

2. Bagi instansi terkait (puskesmas)

Saat mempertimbangkan penggunaan pengobatan alternatif dalam perawatan, terutama saat memberikan kompres bawang merah.